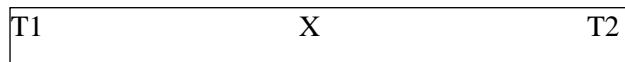


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest – posttest* yaitu penelitian yang memiliki perlakuan (treatments), dampak (outcome measures), unit eksperimen namun tidak menggunakan penguasaan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Adik, 2014).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini. :



Gambar 3 Rancangan Penelitian

Keterangan :

T1 : Tingkat kecemasan (awal) sebelum dilakukan intervensi

X : Intervensi pemberian terapi murottal Al-Quran

T2 : Tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi 14 hari

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil prasurvey di ketahui terdapat sebanyak 21 ibu hamil yang mengalami kecemasan. Populasi dalam penelitian ini adalah 21 ibu hamil trimester III di Puskesmas Simpung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoadmodjo, 2018).

a. Besar Sampel

Untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

- n : Besar sampel minimal
 N : Jumlah populasi
 Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%
 d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 95% atau 0,05
 p : Proporsi target populasi adalah 0,5
 q : Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 21 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (20 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 21 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot (20) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{20,17}{0,04 + 0,96}$$

$$n = \frac{20,17}{1,01}$$

$$n = 19,96 \text{ Dibulatkan menjadi } 20 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 20 responden.

b. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelian ini adalah dengan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yang di dasarkan pada pertimbangan tertentu yang di buat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2018).

Pertimbangan yang di lakukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel adalah menentukan kriterian diaman kriteria pemilihan terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel

(Notoadmojo, 2018).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi penelitian ini adalah adalah :

- 1) Ibu hamil pada trimester III kehamilan.
- 2) Ibu hamil yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan yang terukur.
- 4) Ibu hamil yang menerima terapi murottal Al-Qur'an.

b. Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil dengan riwayat gangguan kejiwaan yang berat.
- 2) Ibu hamil dengan riwayat penyakit serius yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- 3) Ibu hamil yang tidak mampu atau tidak mau berpartisipasi dalam terapi murottal Al-Qur'an.
- 4) Ibu hamil dengan kehamilan ganda atau komplikasi kehamilan lainnya yang memerlukan perhatian medis khusus.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Simpur Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei – Juni Tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan wawancara langsung dengan responden.

2. Alat pengumpulan data/alat ukur

Alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner HARS, pemeriksaan tersebut untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi. Observasi merupakan suatu bentuk pengamatan dan penilaian dari suatu kondisi atau situasi tertentu yang telah diciptakan dengan sedemikian rupa dalam suatu gejala pada suatu objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *pretest-posttest design* dan akan dilakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi selama 3 hari guna menilai perubahan yang akan terjadi.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Menyelesaikan administrasi perizinan untuk melaksanakan penelitian.
 - 3) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian.
 - 5) Menentukan populasi penelitian.
 - 6) Menentukan besar sampel.
- b. Langkah pelaksanaan
 - 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala puskesmas simpur.
 - 2) Menjelaskan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
 - 3) Memilih sampel yang tidak disebut dalam kriteria eksklusi.
 - 4) Mendatangi rumah responden

- 5) Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian
- 6) Memberikan informed consent kepada responden untuk ditandatangani.
- 7) Memberikan kuesioner HARS sebelum dilakukan terapi Murottal al-Qur'an untuk mengukur tingkat kecemasan pada ibu hamil
- 8) Memasukkan ibu kedalam group whatsapp dan memberikan audio surat Arr-rahman berupa link youtube
- 9) Memantau ibu sehari 2 kali untuk mendengarkan audio surat Arr-rahman selama 14 hari
- 10) Kemudian setelah 14 hari mengobservasi tingkat kecemasan pada ibu hamil setelah dilakukan terapi Murottal al-Qur'an dengan kuesioner HARS kembali.
- 11) Memproses data menggunakan data yang telah terkumpul.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan (Swarjana, 2016).

a. Editing

Tahap editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Terkait dengan editing, aktivitas tersebut dikategorikan sebagai proses kerja yang dibutuhkan sebelum data ditabulasi dan dianalisis secara statistik (Chandan, 2009) dalam buku Statistik Kesehatan (Swarjana, 2016).

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. (Hastono, 2016)

c. Processing

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner ke paket program komputer (Hastono, 2016)

d. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke komputer (Hastono, 2016)

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisis Univariat

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum seperti umur, paritas dan pendidikan dengan ukuran presentase.

Analisis univariat dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui rata-rata tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yang sedang menghadapi persalinan.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini jika data berdistribusi normal maka analisis data menggunakan uji T-test dependent. Jika data berdistribusi tidak normal maka analisis data dilakukan dengan uji wilcoxon :

a. Jika $p\text{-value} < \text{nilai alpha (0,05)}$ maka H_a diterima

b. Jika $p\text{-value} > \text{nilai alpha (0,05)}$ maka H_a ditolak

F. Ethical Clearance

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. *Protection from discomfort and harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.

Penelitian ini telah mendapatkan kalaikan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang dengan no 173/EC/KEP-TJK/VII/2017.